

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi diartikan sebagai usaha perpindahan, pergerakan, pengangkutan, mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain. Hal ini sangat penting terlihat dari peningkatan kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang atau barang (Miro, 2005). Transportasi merupakan sarana yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan untuk menunjang segala aktivitas seperti bekerja, belanja, dan aktivitas sehari-hari lainnya. Perkembangan transportasi saat ini memberikan manfaat positif bagi kehidupan, namun juga dapat menimbulkan permasalahan transportasi (Harrison, 2018).

Permasalahan transportasi yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah meningkatnya populasi penggunaan kendaraan pribadi. Kendaraan pribadi khususnya sepeda motor merupakan pilihan yang banyak dipilih oleh masyarakat sebagai moda transportasi karena kemudahan aksesnya dan harganya lebih terjangkau. Meningkatnya kepemilikan sepeda motor tidak diimbangi dengan meningkatnya kesadaran akan keselamatan lalu lintas. Populasi sepeda motor yang makin besar mendorong peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas (Handayani, Ophelia dan Hartono, 2017). Menurut *World Health Organisation* kecelakaan lalu lintas di Indonesia menjadi penyebab kematian terbesar urutan ketiga setelah penyakit jantung koroner dan *Tuberculosis* (TBC). WHO mencatat 1.2 juta orang meninggal setiap tahunnya dalam kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang korban kecelakaan lalu lintas mengalami luka serius maupun catat tetap.

Kecelakaan lalu lintas jalan merupakan penyebab utama kematian di kalangan remaja dengan rentang usia 15-29 tahun karena dalam usia tersebut menjadi potensi pengendara beresiko. Remaja cenderung mengadopsi cara berkendara penuh risiko dibandingkan orangtua (Agung, 2014). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes dalam angka pada tahun 2022 jumlah kecelakaan di Kabupaten Brebes pada tahun 2022 sebanyak 1.082 kasus dimana angka ini merupakan angka yang cukup

tinggi dengan jumlah korban luka ringan sebanyak 1.071 jiwa, luka berat sebanyak 3 jiwa, dan meninggal dunia sebanyak 172 jiwa. Sekian banyaknya kejadian kecelakaan lalu lintas, pelajar menjadi bagian dari salah satu pelaku terjadinya kecelakaan di jalan raya (Subagyo, 2017). Salah satu contoh kejadian kecelakaan pelajar di Kabupaten Brebes adalah kejadian kecelakaan pelajar SMA di Kabupaten Brebes yang disebabkan karena pelajar yang mengendarai sepeda motor lalai tidak menyalakan lampu sein ketika berpindah lajur bahkan terekam dalam video pelajar tersebut tidak menggunakan helm (Tribun Jateng, 2023).

Upaya peningkatan keselamatan pelajar SMP dan SMA salah satunya dengan menyediakan moda angkutan sekolah. Dimana angkutan sekolah merupakan angkutan dalam trayek tetap dan teratur yang secara khusus melayani pelajar sekolah serta hanya beroperasi pada jam yang disesuaikan dengan keberangkatan dan kepulangan pelajar (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2007). Angkutan sekolah dapat menggunakan kendaraan milik sekolah, kendaraan umum yang di sewa dari perusahaan angkutan umum maupun kendaraan umum yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah (Wafa, N Prihatmayanto, RR Umiyati, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra, 2022) terkait perencanaan angkutan sekolah, angkutan sekolah dapat menjadi sebuah alternatif untuk mengurangi pemakaian kendaraan pribadi serta meningkatkan keselamatan pelajar khususnya untuk mengurangi angka kecelakaan yang terus bertambah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian dengan judul **"PERENCANAAN RUTE ANGKUTAN SEKOLAH DI KECAMATAN BREBES"** menggunakan metode *four step model* untuk merencanakan sebuah rute angkutan sekolah di Kecamatan Brebes.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik permintaan angkutan sekolah di Kecamatan Brebes?
2. Bagaimana perencanaan rute angkutan sekolah di Kecamatan Brebes?
3. Bagaimana menghitung biaya operasional kendaraan (BOK) yang dibutuhkan untuk kebutuhan angkutan sekolah di Kecamatan Brebes?

I.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki ruang lingkup permasalahan yang terbatas. Maka diberikan batasan masalah guna tidak membahas terlalu banyak permasalahan lain, diantaranya:

1. Penelitian dibatasi untuk pelajar SMP dan SMA/SMK di wilayah Kecamatan Brebes diantaranya SMA Negeri 1 Brebes, SMA Negeri 2 Brebes, SMA Negeri 3 Brebes, SMK Negeri 1 Brebes, SMP Negeri 1 Brebes, SMP Negeri 2 Brebes, SMP Negeri 3 Brebes, SMP Negeri 4 Brebes, MA Negeri 1 Brebes, MTS Negeri 2 brebes, SMK KARYA BHAKTI.
2. Penelitian ini tidak mengkaji angkutan umum yang sudah ada.
3. Penelitian ini tidak mengkaji penempatan halte.
4. Penelitian ini tidak mengkaji manajemen kinerja operasional angkutan sekolah.
5. Penelitian hanya merekomendasikan rute untuk angkutan sekolah serta biaya operasional kendaraan (BOK).

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan perencanaan rute angkutan bus sekolah di Kecamatan Brebes yang merupakan Kawasan sekolah. Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan angkutan bus sekolah di Kecamatan Brebes, adapun tujuan tersebut yaitu:

1. Menganalisis permintaan angkutan sekolah di Kecamatan Brebes.
2. Menganalisis perencanaan rute angkutan sekolah.
3. Menghitung biaya operasional kendaraan (BOK) angkutan sekolah.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Taruna/Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat melaksanakan perkuliahan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Kabupaten Brebes, Dinas Perhubungan Kabupaten Brebes dalam mempertimbangan penataan fasilitas dan prasarana penunjang kelancaran serta keselamatan lalu lintas.

3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu sebagai bahan perbandingan atau tolak ukur sejauh mana peserta didik dalam menerapkan teori yang didapat selama mengikuti proses pendidikan dan pelatihan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitain dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan mengenai tunjauan pustaka penelitian. Tinjauan pustaka pada penelitian ini terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek teoritis, dan aspek teknis sebagai dasar pustaka untuk menunjang penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran terstruktur tahap demi tahap proses pelaksanaan penelitian dalam bentuk flow chart, menguraikan teori-teori dan ketentuan–ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data hasil penelitian yang digunakan untuk pemecahan suatu masalah yang sudah tercantum pada metode penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran berdasarkan hasil penelitian.